

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan serta mengukur dampak dari independensi dan pengalaman kerja terhadap kualitas audit dengan *E-Audit* sebagai variabel yang memoderasi di Kantor Akuntan Publik di daerah Bekasi. Berikut adalah hasil dari penelitian ini yaitu :

1. Independensi berpengaruh terhadap kualitas audit, semakin tinggi tingkat independensi auditor maka hasil kualitas audit semakin tinggi. Auditor yang memiliki sikap independensi tidak dapat berpengaruh dari pihak manapun baik internal maupun eksternal sehingga menghasilkan audit yang berkualitas.
2. Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas audit. menunjukkan bahwa auditor yang berpengalaman cenderung lebih teliti dalam melaksanakan proses audit, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.
3. *E-Audit* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas audit. Banyak auditor mungkin belum memiliki keterampilan yang memadai dalam mengoperasikan sistem *E-Audit* atau belum memanfaatkan seluruh fitur yang tersedia secara maksimal.
4. *E-Audit* tidak memoderasi hubungan independensi dengan kualitas audit. *E-Audit* memang dapat memperkuat keterkaitan antara independensi dan kualitas audit, tetapi tidak signifikan secara statistik.

5. *E-Audit* memoderasi hubungan antara pengalaman kerja dengan kualitas audit, tapi memperlemah bukan memperkuat. *E-Audit* belum sepenuhnya memberikan kontribusi antara pengalaman kerja dengan kualitas audit.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis menawarkan rekomendasi terkait dampak independensi dan pengalaman kerja terhadap mutu audit dengan *E-Audit* sebagai variabel yang memoderasi. Berikut adalah saran yang diberikan oleh penulis:

1. Kantor Akuntan Publik (KAP) perlu memastikan dan mengembangkan independensi auditor, mencakup aspek struktural serta perilaku.
2. Penting bagi KAP untuk menugaskan auditor berpengalaman untuk menangani klien yang kompleks.
3. Kantor Akuntan Publik (KAP) lebih mengoptimalkan pemanfaatan sistem *E-Audit* dengan cara mengadakan pelatihan dan sosialisasi kepada auditor agar mereka memiliki pemahaman dan lebih terampil dalam menggunakan sistem *E-Audit* secara efektif.
4. Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak dapat hanya mengandalkan teknologi audit untuk menjamin independensi auditor, aspek kejujuran, etika dan pengawasan internal tetap menjadi hal penting dalam menjaga independensi.
5. Penerapan teknologi audit digital harus berfokus pada peningkatan efisiensi dan akurasi auditor berpengalaman dalam menganalisis data.